74TH SDM UNGGUL INDONESIA MAJU

HARIAN PAGI
BiMEKS

Sabtu, 21 September 2019 | Nomor: 5334/Tahun XIX | Harga Eceran: Rp 3.000,-

Dewan Ikuti Kesimpulan Pansus Ama Hami

Sudirman DJ, SH

Kota Bima, BimaEkspres.-

Unsur pimpinan dewan segera menindaklanjuti hasil kerja Pansus Ama Hami, agar kasus penimbunan dan pembangunan sarana ditenganai penegak hukum.

"Kita akan mempelajarinya dan segera mengirim rekomendasi, baik ke Walikota maupun penegak hukum," ujar Wakil Ketua DPRD Kota Bima, Sudirman DJ, SH, Kamis (19/9).

Dikatakannya, hasil kerja Pansus akan dituangkan dalam bentuk rekomendasi DPRD Kota Bima. Tidak ada perubahan sesuai dengan kesimpulan Pansus. Bahwa penguasaan di kawasan Ama Hami adalah ilegal dan melanggar hukum.

Baca: Kesimpulan... Hal 6

Lima Calon Kepala Desa Samili, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, mencabut nomor urut, Jumat (20/9). Hadir puluhan massa pendukung masing-masing calon. Berita di halaman 6

Enggan Lunasi Kerugian Negara, Dua ASN Bappeda Di-*Warning*

Kota Bima, BimaEkspres.-

Proses pengambilan kerugian negara atas temuan SPJ Fiktif di Bappeda dan Litbang Kota Bima sebesar Rp 1,1 Miliar, hingga kini masih belum jua tuntas. Karena tercatat ada dua sisa ASN Pemkot Bima yang menandatangani SKTJM tersebut, belum jua melunasinya ke kas negara.

Sebagai pimpinan tertinggi dan pembina ASN di Pemerintah Kota Bima, Sekda Drs H Mukhtar MH, me-*warning* dua ASN yang berinisial NS dan MH agar segera membayar hutangnya tersebut. Mukhtar bahkan mengaku sering memanggil yang bersangkutan untuk menyelesaikan atau melunasi kewajibannya yang dimaksud.

"Bahkan sudah berkali-kali saya panggil dan bina mereka ini. Pemanggilan ini saya lakukan selaku saya sebagai Sekda, sebagai TPTGR," jelasnya, Jumat (20/9).

Selain sebagai jabatan tertinggi nya di pemerintahan, Mukhtar bahkan mengaku sudah memanggil secara pribadi agar kedua ASN-nya tersebut segera menyelesaikannya agar tidak menjadi beban dirinya bahkan pihak pemerintah Kota Bima.

Hingga ini pun pemerintah mengaku ti-

Baca: Di-warning... Hal 4

Kantor Desa Belo Masih Disegel

Bima, BimaEkspres.-

Penyegelan Kantor Desa Belo, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima masih berlanjut hingga Jumat (20/9) sore. Warga tidak akan membiarkan siapapun membuka palang pintu tersebut sebelum ada keputusan pemberhentian AA sebagai Sekretaris desa.

"Masyarakat Belo tidak akan mengijinkan siapapun untuk membuka segel Kantor Desa ini, sebelum ada keputusan pemberhentian Ahmad Ahamid dari jabatan Sekretaris Desa," jelas Furkan di halaman Kantor Desa Belo Jumat (20/9) pagi.

Sekitar pukul 09.30 Wita, personel Subsektor Palibelo, Pj Kades serta staf dan beberapa masyarakat hadir di kantor desa. Namun mereka tidak berani menyentuh pintu kantor, apalagi membuka segel.

"Keputusan ini adalah kesepakatan bersama masyarakat, polisi tetap bangun komunikasi untuk membuka segel dengan alasan pelayanan administasi Desa," ujarnya Doken, sapaannya.

Baca: Disegel... Hal 6

Satu Tahun Bang Zul - Umi Rohmi Memimpin NTB (2)

Melangkah Pasti dari Sekedar Meletakkan Pondasi Baru

Dr. H. Zulkieflimansyah SE. M.Sc dan Dr. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalilah M.Pd

UMUMNYA *pada sebuah pemerintahan, tahun pertama bagi pemimpin baru adalah tahap penyesuaian diri sembari membangun pondasi baru sebagai tahapan tahun berikutnya. Konsep dari pemerintahan baru biasanya seperti itu. Dimana untuk tahun keduanya, adalah mengakselerasi dan tahun ketiga memetik hasil dari apa yang dilakukan di tahun pertama dan kedua.*

Berikut catatan wartawan BimaEkspres, Biro Mataram, Purwandi

Bang Zul dan Umi Rohmi, sebetulnya juga tidak jauh-jauh dari konsep pemerintahan seperti itu. Tetapi kalau disikapi secara bijak, satu tahun pemerintahan Gubernur Zulkieflimansyah dan Wakil Gubernur Sitti Rohmi, sebenarnya sudah melangkah lebih ke depan daripada sekadar membangun pondasi baru.

Memang, untuk memulai sesuatu, apalagi sesuatu yang baru, kadangkala memunculkan kontroversi. Itu wajar terjadi. Namun, Gubernur dan Wakil Gubernur harus tetap melangkah. Untuk menjalankan enam program strategisnya, agar berjalan dengan baik, tidak terhenti di persimpangan jalan, tidak ada yang salah jika mengabaikan

Baca: Melangkah Pasti... Hal 4

CATATAN REDAKSI

Kebakaran Lahan

***CUACA** di Bima, beberapa hari ini terasa panasnya. Tidak hanya karena musim kemarau, namun udara terasa berbeda, karena peladang mulai membakar lahan.*

Kita bisa melihat secara kasat mata, pegunungan mengepulkan asap dan api. Ini seolah menjadi pemandangan biasa saat puncak musim kemarau. Itu dilakukan untuk persiapan masa tanam, ketika mulai hujan.

Membakar lahan atau semak, dianggap cara mudah dan praktis. Cukup menyalakan api dan dibantu angin, lahan akan mudah terbakar. Mengenai dampak yang dapat ditimbulkan tidak dihiraukan warga.

Gunung yang sudah gersang, bahkan hanya terlihat bebatuan, tetap dipaksa untuk bercocok tanam. Bisa diterka apa yang akan ditanam warga, yakni jagung. Tidak ada upaya untuk menjaga tanah yang ada di pegunungan, karena dimusim hujan, sedikit demi sedikit tanah terbawa air.

Warga Bima seolah menikmati kondisi yang ada. Meskipun mereka menggerutu, jika timbul masalah. Seperti banjir dan kekeringan. Karena tidak ada lagi pohon sebagai penyerap air.

Saat air susah seperti saat ini, warga menjerit. Namun tidak pernah memikirkan dari apa yang dilakukan dan dampaknya seperti apa. Penyedaran kepada masyarakat butuh kerja ektra. Karena dihadapkan pada kebiasaan yang sudah berlangsung lama.

Merebaknya aksi pembakaran lahan dan hutan yang banyak dilakukan peladang dan petani di musim kemarau hingga kini, membuat banyak dampak dan masalah. Untuk itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bima, mengimbau warga khususnya pemilik ladang dan petani agar tidak membakar lahan dan hutan. Bahkan, hingga memakan korban jiwa.

Karena cuaca panas dan angin kencang yang terjadi saat ini, berpotensi terjadinya kebakaran hebat. Sehingga, warga diminta berhati-hati ketika menggunakan kompor, listrik atau membakar lahan.

Kebakaran kecil, bisa jadi besar dan meluas karena pengaruh cuaca dan angin kencang. Jadi harus hati-hati.

Kedepan perlu dipikirkan, bagaimana cara membersihkan lahan dengan cara lebih ramah. Karena semak yang kering bisa dijadikan sebagai pupuk alamai. Jika membakar, tidak hanya mempengaruhi unsur hara tanah, namun mengurangi kesuburan.

Selain itu, peladang sebaiknya juga memikirkan bagaimana menghijaukan gunung dengan pohon. Selain sebagai penyerap air, juga menghambat terjadinya longsor. Longsor saat ini tidak hanya material tanah, namun bebatuan, karena sudah tidak ada penahannya.

Aparat juga diharapkan dapat melakukan pengawasan, karena jangan sampai hutan juga sebagai sasaran pembakaran. (*)

Dana Pilkada tidak Maksimal, Bawaslu Bisa Bersikap Ekstrim

Bima, BimaEkspres.-

DPRD Kabupaten Bima telah menetapkan dana Pilkada sebesar Rp28 Miliar. Namun dana itu untuk KPU, Bawaslu, TNI dan Polri.

Jika sebagai penyelenggara bertugas melakukan pengawasan, Bawaslu bisa saja bersikap ekstrim kalau dana tersebut tidak memungkinkan dan tidak akan melakukan pengawasan.

"Dana itu, bukan untuk KPU maupun Bawaslu, tapi ada pembagian untuk pengamanan dari TNI dan Polri juga, kalau dibagi, kami melaksanakan sampai tahapan apa. Bahkan kami bisa bersikap ekstrim, kalau tidak memungkinkan tidak akan melakukan pengawasan," tegas Komisioner Bawaslu Kabupaten Bima Juniadin, S. Pd, Jumat (20/9).

Dia mengaku, sejauh ini pihaknya belum mendapat konfirmasi dari pemerintah terkait besaran dana untuk Bawaslu.

"Apakah 28 miliar itu untuk perubahan saja atau sampai selesai tahapan, kalau diukur secara kasar nominal 28 miliar sampai tahapan sangat tidak memungkinkan," terangnya.

Junaidin, SPd

Lanjut dia, apabila dewan menentukan dana itu untuk perubahan saja, seharusnya pemerintah mendiakusikan dengan komponen yang bersentuhan langsung dengan kegiatan Pilkada.

"Kalau Pilkada tidak diawasi, secara hukum cacat, yang rugi Pemda, harus mengulang kembali," jelasnya.

Sebagai lembaga yang berkompeten dalam melakukan pengawasan Pilkada, menyarankan pemerintah tidak membuat taksiran.

"Kami harus diundang sebenarnya, supaya mereka mengetahui berapa dana sebenarnya, apa yang dibiayai, biar kami jelaskan, supaya jelas informasinya," ungkapnya.

Karena jika sosialisasi saja tidak diawasi Bawaslu, bisa saja berdampak. "Bawaslu ditugasi undang-undang untuk mengawasi proses, selain mengawasi Pemilu juga mengawasi pemilihan, artinya rincian dana kami ajukan melalui proposal itu sesuai peruntukkan," katanya.

Lanjut dia, Mendagri meminta Pemda dan Gubernur untuk menyediakan anggaran yang cukup untuk hajatan Pilkada.

"Kalau Pemda tidak alokasi dana yang cukup untuk Bawaslu, kami juga tetap digaji sama Negara," katanya. **(BE05)**

Bupati Imbau Masyarakat Jaga Kamtibmas

Bima, BimaEkspres.-

Terkait Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak yang akan diikuti 82 desa di Kabupaten Bima Desember 2019 datang, warga diminta menjaga keamanan.

Kasubag Informasi dan Pemberitaan Humas Pro Pemkab Bima Zainudin menyampaikan, Desember nanti, 82 desa yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bima akan menggelar Pilkades serentak. Untuk itu Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE mengajak masyarakat menjaga Kamtibmas.

"Dari 191 desa yang ada di Kabupaten Bima, 82 desa melakukan Pilkades pada Desember nanti. Untuk itu tolong jaga Kamtibmas," ujarnya Zen sapaannya mengutip pesan Bupati, Jumat (20/9).

Selain itu kata Zainudin, bupati juga mengimbau kepada masyarakat agar tetap rukun. Meskipun ada beda pilihan dan pandangan politik, namun hal itu hanya dijadikan bumbu berdemokrasi, jangan dijadikan sebagai alasan untuk berpecah belah. "Intinya meskipun berbeda, kita harus tetap rukun. Itu pesan Bupati Bima," ungkapnya.

Dia menambahkan, keberhasilan Pemilihan BPD dan Pemilihan Kepala Desa tahun ini memiliki kaitan erat dengan keberhasilan kepala daerah yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 mendatang. "Karena itu, mari kita ikuti pesta demokrasi ini sehingga harapan pemerintah terwujud," ajaknya. **(BE07)**

Qori dan Qoriah Nasional Haflah Qur'an di TPQ Al Mubaraq

Bima, BimaEkspres.-

Sembilan Qori dan Qoriah tingkat Nasional yang berasal dari Kabupaten Bima dan Kota Bima melantunkan ayat ayat Al Qur'an pada kegiatan Haflah Qur'an yang digelar TPQ Al Mubarak Desa Bolo Kecamatan Madapangga, Rabu malam (18/9). Kegiatan tersebut merupakan rangkaian tasyukuran yang dihajatkan oleh Pembina TPQ setempat, Ustadz. Ahmad Suherman.

Ustadz. Ahmad Suherman, menyampaikan, kegiatan haflah Al Qur'an dihadiri oleh para tokoh agama serta masyarakat sekitar. "Tak hanya itu, para sahabat Qur'an di Bima dan Dompu ikut memeriahkan kegiatan tersebut," ungkap Ustadz. Ahmad Suherman melalui WhatsAppnya, Kamis malam (19/9).

Nama nama Qori dan Qoriah, lanjutnya, Ustadz.Usman Bin Affan, Ustadz. Iskandar, Ustadz. Muhammad Gifary, Ustadz. Jufrin, Ustadz. Farhan. Ustadzah. Nurhasanah, Ustadzah. Khaerunnisa, Ustadz. Ahmad Azka Fuad dan Qori terbaik I tingkat Nasional Tahun 2018 yaini Ustadz. Heri Kiswanto. "Ada delapan Qori dan Qoriah Nasional. Selain itu Qori Internasional Ustadz. Heri Kiswanto juga lantunkan ayat Allah," jelasnya.

Pada kegiatan tersebut, warga sekitar antusias mengikuti haflah Al Qur'an karena berbagai bentuk lagu dan fariasi dibawakan oleh para Qori dan Qoriah. "Alhamdulillah pengunjung tidak bosan mendengarkan lantunan Al Qur'an. Hal itu menunjukan bentuk kecintaan terhadap Al Qur'an," tutupnya. **(BE07)**

HARIAN PAGI BiMEKS

Penerbit: PT Media Anzam Lestari
Terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM RI, Nomor: C-07476 HT.01.01.TH.2006
TERBIT PERDANA 19 JUNI 2000
Pendiri/Pembina: Khairudin M. Ali

Pemimpin Umum: Sofiyan Asy'ari. **Pemimpin Perusahaan/Keuangan:** Nurdinah. **Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab/Redaktur Pelaksana:** Sofiyan Asy'ari. **Kabag Pemasaran:** Sumriyadin. **Kabag Umum/Produksi dan Iklan: - , Pengembangan Group:** H. M Nasir Ali. **Staf Redaksi:** Purwandi, HM. Nasir Ali, Junaidin, Hermansyah, Dedy Darmawan, Muhammad Khardi, Ikra Hardiansyah. **Perwakilan Mataram:** Purwandi (081 933 143553), **Perwakilan Dompu:** Junaidin. **Pracetak:** Yuman **Percetakan:** Farid, M. Nur, Manda. **Penanggungjawab Group: Bima FM/Bima TV:** Khairun Muhammad **Bimakini.com:** Sofiyan Asy'ari, **Kantor Pusat/Redaksi/Pemasaran/Iklan:** Jl. Gajah Mada 46 BTN Penatoi Kota Bima, Telp. (0374) 646840. **Perwakilan Mataram: Purwandi,** Jl. Catur Warga 36 Kampung Jawa Selatan Mataram, Lombok Tlp: 081 933143 553. **Perwakilan Dompu: Junaidin**, Jl. Diponegoro, Rasanggaro, Matua, Dompu (0373) 21768. 082 340 033 322 **Tarif Iklan:** Berwarna (FC) Umum Rp25.000/ milimeter/kolom, Keluarga Rp20.000/milimeter/kolom. Spot Hitam Putih (BW) Umum Rp. 10.000/milimeter/kolom, keluarga Rp. 7.000 milimeter/kolom.Iklan Mini Rp20.000/baris/hari, maksimum 10 baris. Tarif iklan belum termasuk PPn 10 persen. **Harga Langganan** Rp.65.000 per bulan (Luar Kota Rp70.000), bayar di muka. Dicetak oleh Percetakan **BIMEKS** Jl. Gajah Mada 46 BTN Penatoi Kota Bima. (isi di luar tanggungjawab percetakan). Surat-surat dan artikel yang dikirim ke redaksi harus disertai dengan fotokopi KTP atau identitas lain yang masih berlaku. Artikel diketik spasi rangkap dan belum pernah dimuat boleh media lain mana pun. Bisa juga dikirim ke e-mail redaksibmeks@yahoo.co.id.

) Dalam menjalankan tugasnya, wartawan Harian Pagi BimaEkspres dilengkapi dengan KARTU PERS dan tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun.

HARIAN PAGI BiMEKS

Wali Kota Kritik ASN yang "Cemen" dengan Mutasi

Kota Bima, BimaEkspres.-

Kebijakan mutasi dan rotasi nampaknya menjadi momok bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Bahkan kontroversi mutasi di lingkup Pemkot Bima belakangan ini, menjadi heboh karena diadukan ke KASN hingga Wali Kota harus mengembalikan jabatan yang didemosi.

Terkait hal ini, Wali Kota Bima H Muhammad Lutfi SE bereaksi. Ia menyentil ASN yang kuatir akan proses mutasi, rotasi hingga demosi. Menurutnya, kebijakan itu dilakukan semata-mata untuk mengetahui kemampuan seorang ASN dalam menjalankan tugasnya pada berbagai bidang.

"Baru diturunkan dari jabatannya saja sudah lemah, seolah-olah dunia ini sudah kiamat," ucap Wali Kota saat memberikan sambutannya dalam acara pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan ASN, di aula Pemkot Bima kemarin.

Politisi senior partai berlambang beringin ini, mengatakan jika mutasi merupakan bagian dari teknik kepala daerah menilai kinerja aparaturnya. Ditegaskannya juga semua dilakukan berdasarkan penilaian kinerja.

"Jangan langsung berkecil hati, misalnya ketika saya buang kemana-mana. Karena itu untuk melihat, seperti apa kemampuan kerjanya yang sebenarnya," tegasnya.

Mantan legislator Senayan ini mengungkapkan, hanya beberapa aparatur ASN yang terlihat benar-benar memiliki kemampuan kerja yang tinggi. Ketika ditempatkan di manapun, selalu bisa bekerja dengan baik dan menghasilkan kesempurnaan.

Karena baginya, bekerja dengan aparatur yang pintar kerja, lebih baik dibandingkan dengan aparat yang hanya pintar berbicara.

"Hari ini pendekatan saya yakni, yang pintar bekerja. Bukan yang pintar cakap. Bima butuh orang yang bekerja. Biar bodoh, asal pintar bekerja," kata Wali Kota kemudian disambut riuh tepuk tangan hadirin.

Ia juga menyentil kepala OPD, yang menempatkan bawahannya berdasarkan rasa suka dan tidak suka. Padahal, ada yang pintar tapi hanya dijadikan staf biasa. Sedangkan Kasubag dan Kabag, dipilih orang-orang yang tidak memiliki kompetensi sama sekali.

"Saya pernah bertemu seorang staf di Dinas Kesehatan. Pintar sekali, mengerti banyak hal. Ketika saya tanya, ternyata hanya staf. Ini aneh, " ungkap wali kota.

Untuk itu mewanti-wanti Kepala OPD, untuk tidak subyektif dalam menempatkan seseorang. Terutama, pada posisi jabatan yang krusial seperti jabatan kasubag sebagai perencana dalam sebuah OPD. **(BE09)**

DPMDes Belum Terima Pengunduran Diri Wakil Ketua Pilkades Tambe

Kepala DPMDes Kabupaten Bima, Tajudin, SH, MSi

Bima, BimaEkspres.-

Kepala DPMDes Kabupaten Bima, Tajudin, SH, MSi belum menerima laporan resmi surat pengunduran diri Wakil Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Tambe Kecamatan Bolo, Rustam Effendi.

Kata Tajudin, hingga hari ini belum menerima surat resmi penguduran diri Wakil Ketua Panitia Pilkades Tambe. Hanya saja, informasi tersebut telah dia ketahui melalui sejumlah pemberitaan media.

"Saya hanya baca di berita saja. Belum ada laporan resmi," ujarnya, Jumat (20/9).

Kata dia, meskipun informasi pengunduran diri tersebut telah beredar, namum Tajudin meminta kepada Wakil Ketua Panitia Pilkades Tambe agar mempertimbangkan kembali keputusannya tersebut, meninggat posisinya di kepanitiaan sangat strategis. "Tolong dipertimbangkan kembali. Apalagi dia wakil ketua," katanya.

Ia mengungkapkan, setiap masalah yang hadir dalam proses Pilkades harus diselesaikan dengan kepala dingin dan bermusyawarah. "Duduk bersama dulu. Cari solusi dengan kepala dingin," imbaunya.

Tajudin menjelaskan, tugas menyukseskan Pilkades merupakan tugas bersama. Bukan saja tugas personal 1 dan 2 orang saja. "Kewajiban kita semua untuk menyukseskan Pilkades ini," ungkapnya. **(BE07)**

DIJUAL CEPAT

RUMAH 2 LANTAI LOKASI PINGGIR JALAN SAMPING PERTOKOAN RABA, 4 KT, 2 KM, DAPUR, RUANG TAMU, GARASI MOBIL

HUBUNGI: HP 0852 4102 5137

PROFIT HARIAN BARU

Mau punya penghasilan tetap dan dibayar perhari (maaf bukan MLM)

Hub. 083878927577, 08122771434

WWW.BBCVANTAGE.COM

elnusa petrofin

LOWONGAN KERJA

PT Lambang Azas Mulia

Quality Control

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal D3. (Jurusan teknik diutamakan)
2. Laki-laki. Usia 28-45 tahun.
3. Pengalaman minimal 2 tahun diposisi yang sama.

Mekanik

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal D3 Teknik Mesin
2. Usia 28-45 tahun.
3. Pengalaman minimal 3 tahun diposisi yang sama.
4. Menguasai perawatan dan perbaikan mesin seperti pompa dan generator.

Operator

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal SMA/SMK.
2. Laki-laki. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 3 tahun diposisi yang sama.
4. Mampu mengoperasikan komputer.

Financial Coordinator

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal D3/S1 Akuntansi/Manajemen.
2. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 3 tahun diposisi yang sama.
4. Menguasai Microsoft Excel dan SAP.

Administrasi Keuangan & Produksi

Kualifikasi:

1. Pendidikan minimal D3.
2. Perempuan. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 3 tahun diposisi yang sama.
4. Mampu mengoperasikan komputer.

Office Boy

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal SMP/SMA.
2. Laki-laki. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 2 tahun diposisi yang sama.

Security

Kualifikasi :

1. Pendidikan minimal SMA.
2. Laki-laki. Usia 25-35 tahun.
3. Pengalaman minimal 2 tahun diposisi yang sama.

Kirimkan CV terbaru anda dengan subjek posisi masing- masing ke alamat

HRD PT.ELNUSA PETROFIN TBBM BIMA

Jl. Sultan Kharuddin no.174 Lingkungan Wadumbolo – Kota Bima

Batas paling lambat 1 Oktober 2019

PROSES REKRUITMEN TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN

HARIAN PAGI BiMEKS

KPU Harus Taat Asas Jaring Dukungan Calon Perseorangan

Bima, BimaEkspres.-

Dalam waktu dekat KPU Kabupaten Bima mulai melakukan tahapan sosialisasi penjaringan dukungan calon perseorangan.

Bawaslu Kabupaten Bima mengingatkan penyelenggara Pemilu supaya taat asas dan berpijak pada mekanime berlaku. Sebab Bawaslu akan melakukan pengawasan secara melekat.

"Kami minta KPU agar taat asas dalam melaksanakan tahapan penjaringan dukungan calon Perseorangan, sebab kami akan melakukan pengawasan secara melekat," kata Komisioner Bawaslu Kabupaten Bima, Junaidin, S.Pd di ruang kerjanya, Jumat (20/9).

Dia menjelaskan, beberapa hari lalu, Bawaslu dan KPU Kabupaten Bima rapat persiapan terkait sosialisasi Pilkada 2020.

"Rapat itu disepakati sosialisasinya dalam ruangan atau luar ruangan dan melibatkan siapa saja, itu yang kami bahas kemarin," katanya.

Karena dalam waktu dekat memasuki tahapan penjaringan dukungan calon perseorangan, pembahasan pun juga dilakukan secara berkala.

"Dukungan calon perseorangan sebelumnya, kami banyak temukan pemilik identitas penduduk tidak mengetahui foto kopi KTP didapat dari mana, ink yang harus diawasi betul," katanya.

Berdasarkan temuan di lapangan, pemilik identitas tidak mau repot ketika ditanya, mengiyakan saja telah memberikan dukungan.

"KTP itu diperoleh bersangkutan dari lembaga perbankan dan koperasi simpan pinjam, bukan dari pemberi dukungan langsung, patut diduga namun kami akan meneliti lebih dalam," ujarnya.

Joe, sapaannya, mengatakan, hasil temuan itu satu NIK KTP bisa menjadi 10 NIK KTP, sehingga banyak ditemukan dukungan TMS.

"Format baru dari KPU, formukir dukungan bagi satu paslon tidak lagi dalam satu lembar menjadi 8 atau 10 KTP, tapi satu KTP harus satu format ditanda tangan basah," pungkasnya. **(BE05)**

Bupati Ajak Tingkatkan Kegiatan Imtaq Gabungan

Bima, BimaEkspres.-

Bupati Bima, Hj Indah Dhamayanti Putri menyampaikan kegiatan Imtaq sebagai ladang untuk mendapatkan pahala. Hal tersebut disampaikan saat memberikan arahan terkait dengan kegiatan Imtaq gabungan di Lingkup Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bima, Jum'at (20/9).

Kegiatan ini, lanjut Bupati, harus ditingkatkan. Selain itu menjadi peneguh karakter pribadi seseorang guna menjaga nilai moral di tengah era-globalisasi.

"Agama Islam yang mengajarkan umatnya untuk berdisiplin, merupakan salah satu unsur Iman dan taqwa (imtaq) yang tercantum di dalamnya. Dengan keseimbangan disiplin dan rohani ini kedepannya akan mampu menumbuhkan pribadi yang berdisiplin dalam setiap sektor dalam hidupnya," tuturnya.

Bupati menyampaikan, program Imtaq dapat mendidik perilaku umat dalam hubungannya dengan Tuhan.

Ustadz Dr Abdul Munir dalam tausiahnya mengangkat makna tahun baru 1 Muharram 1441 H. **(BE07)**

Diduga Obat Palsu, Petani Bawang Rugi

Tanaman bawang petani

Bima, BimaEkspres.-

Petani bawang menduga obat-obatan yang digunakan belakangan ini adalah palsu. Akibatnya petani bawang merah di Desa Sumi Kecamatan Lambu merugi.

Obat yang dijual jenis Wokozim dan *Go Best* untuk menyuburkan tanah sekaligus meningkatkan hasil produksi bawang merah. Realitasnya tidak sesuai harapan, karena berdampak buruk pada tanaman bawang merah, sehingga busuk sekaligus terancam gagal panen.

"Obat yang dijual oleh PT. Petrokimia Kayaku diduga palsu. Buktinya tanaman bawang merah para petani busuk sehingga terancam gagal panen," ujar DPW LSM Kipang, Budiman, Jum'at (20/9).

Petani meminta perusahaan penyedia obat bertanggung jawab karena telah merugikan petani. Terkait hal itu juga, telah mendatangi pihak Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distambun) Kabupaten Bima untuk mengklarifkasinya.

Lanjut dia, pihaknya juga meminta kepada Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri, SE untuk menyikapi masalah yang dihadapi petani bawang merah di Kecamatan Lambu. **(BE07)**

Melangkah Pasti... dari hal.1

sedikit kontroversi itu.

Bagaimanapun, semua kebijakan pembangunan dari pemimpin baru, semua pihak harus bijak memantau. Seperti misalnya, bagaimana Bang Zul - Umi Rohmi mencoba menekan angka kemiskinan melalui pendekatan *community based tourism*, yakni melahirkan kemandirian dengan membentuk desa wisata. Ini sebuah konsep untuk mengembangkan potensi alam, budaya dan tradisi yang dimiliki oleh masyarakat.

Saat ini, konsep tersebut sudah berjalan baik karena didukung dan dijalankan oleh masyarakat. Kedepan, tentunya konsep ini sedikit demi sedikit akan menciptakan suatu kreatifitas sehingga pariwisata itu bisa mendarah daging di hati masyarakat.

Manfaat pembentukan desa wisata ini, sudah sangat jelas. Yaitu, dengan sendirinya menjadi sumber ekonomi atau pendapatan bagi masyarakat desa. Konsep ini juga bisa menyediakan lapangan kerja bagi warga sekitarnya. Tak kalah penting, konsep ini akan membuat masyarakat di desa tersebut meningkatkan perhatiannya kepada sumber alam yang dimiliki dan memiliki inisiatif memperbaiki lingkungan jika terjadi kerusakan.

Konsep seperti ini sebetulnya bukan sesuatu yang baru. Di beberapa desa di NTB konsep itu sudah berjalan lama. Hanya saja karena Gubernur ingin mengembangkan dan menerapkannya di tempat yang baru, maka sudah pasti menjadi hal baru bagi masyarakat desa tersebut.

Desa-desa wisata yang selama ini memakai konsep tersebut dan sudah berjalan dengan penuh kemandirian dan berhasil, adalah Desa Sade, Desa Setanggor, Desa Tete Batu, Pasar Pacingan dan Desa Kerujuk. Keberhasilan desa-desa tersebut menjadi desa wisata, diharapkan menjadi inspirasi masyarakat desa lain untuk mengembangkan kreatifitas desa mereka.

Di bidang lain, pengembangan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) NTB, Gubernur juga harus tetap melangkah dengan konsep beasiswa ke luar negeri.

Meski mengundang kontroversi, namun untuk meningkatkan SDM NTB melalui konsep beasiswa ini harus tetap berjalan.

Pengiriman putra putri NTB untuk melanjutkan studi S1, S2 dan S3 ke luar negeri, saat ini sudah berjalan. Gubernur sudah menetapkan angka 1000 putra putri NTB harus menimba ilmu di luar negeri sebagai bekal mereka membangun NTB.

Sepanjang tahun 2018 - 2019, putra putri NTB yang sudah dikirim ke luar negeri, berjumlah 265 orang. Mereka tersebar di beberapa negara, yakni Polandia 72 orang (S2), Malaysia 152 orang (S2), Taiwan 23 orang (S1) dan Tiongkok 18 orang (S3).

Peningkatan SDM juga dilakukan melalui konsep *open public space*, yaitu membuka rumah bahasa. Konsep ini mengajak masyarakat untuk mengasah kemampuan dan penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris.

Guna mendukung konsep ini, Pemerintah Provinsi sudah mendirikan rumah bahasa. Di sini masyarakat bisa mengakses internet gratis, mencari informasi melanjutkan studi ke luar negeri dan beasiswa.

Rumah bahasa ini juga menjadi *co-working space* untuk anak-anak muda dalam rangka berbagi ide dan gagasan (rumah ide) serta inspirasi (rumah inspirasi) untuk pembangunan NTB. **(BE08)**

Di-warning... dari hal.1

dak bisa berbuat banyak. Apalagi saat ini, sedang ditangani Aparat Penegak Hukum (APH) sehingga mau tidak mau semua pihak harus kooperatif terhadap aparat kepolisian yang tengah menyelidiki kasus tersebut.

Namun Mukhtar tetap mencoba berpikir positif terhadap tingkah laku kedua ASN-nya yang terkesan "ngeyel" tersebut. Yakni duganya bukan semata karena keduanya tidak ingin melakukan pengembalian kerugian negara, akan tetapi memang belum ada kemampuannya saat ini.

"Mungkin ini ya, mungkin mereka berdua belum memiliki kemampuan. Bukannya ngeyel juga," tegas Mukhtar. Meski demikian, Mukhtar tetap mengimbau kepada Ns dan Mh untuk segera melunasi kerugian negara sesuai dengan yang dibebankan.

Sementara itu Wali Kota Bima, H Muhammad Lutfi SE jua pernah melontarkan hal yang sama ketika dimintai tanggapannya atas kelakuan dua ASN yang tak kunjung melunasi kerugian negara tersebut.

"Kita serahkan kepada proses hukum yang berjalan saja. Ini kan sudah ditangani kepolisian, jadi biarlah berjalan sesuai prosesnya," ujarnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, hingga kini baru dua ASN yang menandatangani SKTJM tersebut, yakni mantan kepala Bappeda berinisial AI dan dan Sekretaris berinisial Tf. Sedangkan dua lainnya, Ns masih belum melunasinya sebesar Rp 276 juta dan Mh sebesar Rp 205 juta. **(BE09)**

Pengunduran Diri Wakil Ketua Panitia Pilkades Tambe Ditolak

Bima, BimaEkspres.-

Badan Permusyawaran Desa (BPD) Tambe menolak pengajuan pengunduran diri Wakil Panitia Pilkades setempat, Rustam Effendi SKep. Dikarenakan tahapan pelaksanaan Pilkades sudah berjalan sekitar 60 persen. "Berdasarkan hasil rapat kami bersama pengurus dan Pemdes kita sepakat menolak pengunduran diri salah satu panita tersebut. Karena dengan pertimbangan tahapan Pilkades sudah berjalan 60 persen," ujar Ketua BPD Tambe, Muhtar AR, Jumat (20/9).

Ketua BPD Tambe, Muhtar AR

Kata dia, terkait surat yang diajukan bersangkutan tersebut pihaknya akan mengeluarkan surat penolakannya. Sekaligus akan bersilaturrahmi langsung dengan bersangkutan dan meminta untuk kembali melibatkan diri dari kepanitiaan.

"Kita akan keluarkan surat penolakan sebagai jawaban atas surat pengunduran diri yang bersangkutan. Dan melakukan langkah pendekatan secara kekeluargaan," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Panitia Pilkades Tambe, Rustam Effendi SKep menyampaikan akan tetap keluar dan tak ingin melibatkan lagi pada unsur kepanitiaan Pilkades. Walaupun lembaga BPD menolak surat pengunduran dirinya tersebut.

"Kalaupun surat pengunduran diri saya ditolak. Saya akan buat lagi surat pengunduran diri. Sebab saya benar-benar tak ingin terlibat dalam kepanitiaan," tuturnya.

Diakuinya, memang tahapan Pilkades ini sudah berjalan sekitar 60 persen. Akan tetapi keinginan pengunduran diri pihaknya bukan lagi ini saja. Melainkan pasca beberapa hari dibentuk panitia pihaknya pernah melayang surat pengunduran ini. Namun saat itu tak sempat diajukan pada BPD maupun panitia lainnya. "Pokoknya saya tetap berprinsip dengan keputusan saya. Yakni tak ingin melibatkan lagi pada kepanitiaan Pilkades Tambe. Sekaligus ingin fokus pada instansi tempat saya bekerja," pungkasnya. **(BE07)**

Dorong Kinerja Pelayanan Informasi, Diskominfostik Helat Bimtek PLID

Bima, BimaEkspres.-

Sejalan dengan Permendagri Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, peran Petugas Layanan Informasi dan Dokumentasi (PLID) pada unit kerja di lingkungan pemerintah daerah sebagai ujung tombak peningkatan kinerja tata kelola Informasi Publik sangat diperlukan.

Untuk mewujudkan amanat regulasi tersebut, Kamis (19/9) Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Bima sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama menggelar Bimbingan Teknis bagi PLID OPD di Aula SMKN 3 Kota Bima.

Staf ahli Bupati Bima Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) H. Antonius S.STP dalam arahannya kepada 31 peserta yang merupakan para pengelola PPID OPD mengatakan pentingnya peran ASN dalam penyebarluasan informasi pemerintah daerah.

"Pada hakekatnya, aparatur sipil negara (ASN) memiliki multi fungsi, salah satunya adalah "corong" pemerintah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit kerja tempatnya mengabdi".

Oleh karena itu terang Antonius, ASN harus mampu berbuat secara optimal menyebarluaskan program dan dan kegiatan perangkat daerah khususnya oleh para pengelola PPID.

Antonius yang juga pelaksana tugas Kadis Kominfostik ini mengatakan bahwa para pengelola informasi publik perangkat daerah juga harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan media agar tidak terjadi resistensi dan membangun kesamaan persepsi berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah". Terang pejabat tinggi pratama termuda di jajaran Pemkab Bima ini.

Dirinya juga mengungkapkan, ASN perlu menganalisis konsep strategis yang akan disampaikan kepada pimpinan perangkat daerah berkaitan dengan tata kelola penyebaran informasi publik.

Menutup sambutannya, H. Antonius mengharapkan agar para petugas layanan informasi publik di semua perangkat daerah memanfaatkan secara optimal keberadaan media sosial dan *website*.

"Manfaatkan dengan bijak media sosial untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat dan berkaitan dengan tugas kedinasan, isi dan perbaharui (*update*) informasi yang disebarluaskan melalui *website* perangkat daerah". Ajaknya.

Pada sesi pembahasan materi menghadirkan narasumber Kepala Bidang Kepala Bidang Komunikasi Publik dan Diseminasi Informasi Suryadin, S.S.,M.Si dan M. Syahdan, ST, Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengelolaan Informasi Elektronik.

Suryadin memaparkan dalam paparannya selain menyampaikan penguatan kapasitas dan kelembagaan juga menyampaikan pentingnya PLID memahami mekanisme dan alur pelayanan informasi termasuk di dalamnya diseminasi informasi via media sosial.

"PLID selain memahami mekanisme pelayanan informasi, juga perlu memahami penyebaran informasi melalui media sosial, baik itu Facebook, instagram dan platform media sosial lain". Jelasnya.

Pada Bimtek tersebut, Syahdan yang menjadi narasumber memaparkan teknis pelaksanaan pelayanan informasi dan teknis pengeloaan website serta pengembangan konten.

Secara singkat dijelaskan juga terkait kendala dan penanganan *troubleshooting* dalam pengelolaan *website*. **(BE04)**

Dana Pilkada tidak Rasional

Imran, SPdI, SH

Bima, BimaEkspres.-

Dana Pilkada yang ditetapkan DPRD Kabupaten Bima tidak berbanding lurus dengan jumlah perencanaan dana yang tertuang dalam proposal yang diajukan KPU dan Bawaslu. Ketua KPU Kabupaten Bima Imran, S.Pdi, SH, menilai penetapan dana itu sangat tidak rasional.

"Bagi kami dana Rp28 miliar ditetapkan oleh DPRD Kabupaten Bima untuk Pilkada sangat tidak rasional sekali," ujarnya di kantor KPU, Jumat (20/9).

Kata Imran, standar pembayaran berdasarkan SK 81 tahun 2017 untuk PPK ditambah tiga anggota seckretariat. Sehingga jumlahnya 8 orang di kali 18 kecamatan. Sementara anggota PPS tiga orang ditambah tiga anggota sekretariat menjadi enam orang di kali 191 desa

"Biaya operasional dan pembayaran edfok saja itu anggarannya Rp14 miliar lebih belum termasuk yang lain," katanya.

Kata dia, angka Rp28 Miliar itu adalah total diajukan KPU Kabupaten Bima. Menjadi tidak radional lagi angkat jika dibagi dengan Bawaslu dan Keamanan.

"Padahal kemarin kami sudah melakukan klinis dengan pihak eksekutif, hasil disetujui pada angka 24,6 miliar untuk KPU saja, itupun sudah angka minimal," jelasnya.

Dana itu, menurut dia, belum lagi ada perubahan daftar harga satuan diajukan KPU RI ke Kemendagri. Hasilnya dalam waktu dekat akan keluar.

"Kalau itu keluar, gaji PPK dan PPS bisa dua kali lipat dari gaji Pilkada sebelumnya," jelasnya.

Sebagai penyelenggara Pilkada, dia merasa heran standar harga apa yang menjadi rujukan DPRD, sehingga diputuskan Rp28 Miliar.

"Kalau dana ini dibagi untuk KPU, Bawaslu dan Keamanan, maka akan ada tahapan yang tidak dilaksanakan," katanya. **(BE05)**

Satu Tahun Zul-Rohmi, Amanat APBD Perubahan Belum Dijalankan

Mataram, BimaEkspres.-

Satu tahun kepemimpinan Zul-Rohmi menjadi momentum bagi masyarakat mengkritisi dan memberikan masukan pada kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur NTB tersebut.

Lembaga Kajian Sosial dan Politik M16 Mataram, menggelar forum diskusi terbuka bertajuk "Kilas Balik Satu Tahun Zul-Rohmi".

Diskusi tersebut dihadiri banyak tokoh masyarakat, politisi, akademik hingga mahasiswa. Forum diskusi digelar di De-Lima Cafe, Kota Mataram, Kamis malam, 19 September 2019.

Di awal sambutan, Direktur M16 Bambang Mei Finarwanto, mengatakan berterimakasih atas kiriman paket koran yang memuat prestasi Zul-Rohmi dalam satu tahun kerja.

"Sebelum diskusi digelar, ada 200 eksemplar koran yang entah siapa pengirimnya. Saya ucapkan terimakasih. Mungkin itu juga menjadi *second opinion* dalam diskusi ini," katanya.

Pemateri pertama dalam diskusi Anggota DPRD NTB Fraksi PDIP, Ruslan Turmuzy, menilai ada amanat APBD Perubahan 2018 yang harus dijalankan, namun kontras dengan yang dikerjakan Zul-Rohmi.

"APBD Perubahan 2018 yang harus dilakukan Zul-Rohmi karena APBD merupakan hasil Musrenbang, maka mulai kita berhitung kepemimpinan mereka dari APBD perubahan," katanya.

Suasana diskusi refleksi satu tahun Zul-Rohmi memimpin NTB.

"Dalam perjalanan ada belum dijalankan. Amanat APBD perubahan ada dua hal yang harus diselesaikan. Perda percepatan pembangunan jalan harus berakhir 2018. Dan hutang Pemerintah yang harus dibayar Rp58 miliar pada pihak ketiga," ujarnya.

Dia juga mengkritisi soal hibah dan Bansos pada masyarakat dengan nilai fantastis, namun belum direalisasikan.

"Ada aspirasi masyarakat dalam bentuk hibah dan Bansos yang mana sudah *clear* Rp8,5 Miliar tidak dilaksanakan," ungkapnya.

Ruslan Turmuzy lebih lanjut mengatakan, banyak perbedaan data statistik dari kinerja yang diungkapkan Pemprov NTB.

"Kalau kita bandingkan data statistik jauh sekali perbedaannya. Kita bicara dua sisi, kebijakan pemerintah Zul-Rohmi dan kebijakan gubernur. Karena program pemerintah yang dijalankan banyak bertentangan tidak konsisten dengan RPJMD Provinsi NTB," ucapnya.

Tahapan di RPJMD katanya, yang pertama adalah penurunan kemiskinan, namun Zul-Rohmi justru prioritaskan program tanpa sampah atau *zero waste*, yang justru bermasalah.

"Yang menjadi konsen adalah mengelola TPS regional bukan bank sampah. Ini jadi konsen kita. Bank sampah itu bukan tanggung jawab provinsi tapi kabupaten kota," tegasnya. **(BE04)**

40 Peserta Ikuti Pelatihan Pengelolaan *Homestay*

Bima, BimaEkspres.-

Dinas Pariwisata Kabupaten Bima menggelar pelatihan pengelolaan *homestay* bagi para wirausaha pemilik homestay, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), Kepala desa yang memiliki potensi wisata dan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Aula SMKN 3 Kota Bima, Kamis (19/9).

Staf Ahli H. Putarman SE, mengatakan, penyebaran objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Bima sebagian besar berada pada jangkauan yang jauh dari akomodasi dan penginapan yang memadai.

"Oleh karena itu, keberadaan *homestay* yang layak dan nyaman untuk ditempati para wisatawan yang berkunjung dapat menjadi salah satu solusi bagi para wisatawan yang ingin menikmati keindahan objek wisata yang tersebar di sejumlah kecamatan," jelasnya.

Dirinya berharap, pelatihan ini dapat membekali peserta dengan keterampilan dan kompetensi agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengelola *homestay* yang pada gilirannya dapat mendukung pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Bima.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bima Drs. Dahlan mengatakan dengan masih terbatasnya penginapan di sekitar objek wisata, maka keberadaan *homestay* sebagai alternatif.

"Oleh karena itu lanjut Dahlan, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme pengelola *homestay* di Kabupaten Bima sebagai salah satu unsur penunjang pembangunan sektor pariwisata,"ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Masykur ST, MT menjelaskan, kegiatan yang berlangsung selama satu hari tersebut menghadirkan para naras umber yaitu *General Manager* Hotel Lombok Raya dan Lombok Garden yang juga Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Republik Indonesia (PHRI) NTB I Gusti Lanang Patra, SE. Gusti lanang memaparkan topik cara mengelola hotel kecil.

Narasumber lainnya yaitu Dewan Pengurus *Association of Indonesian Tours and Travel Agencies* (Asita) NTB Lalu Akram Wirahady SE yang menyajikan materi managemen homestay dan rumah wisata serta Kepala Bidang Komunikasi Publik dan Diseminasi Informasi Diskominfostik Suryadin S.S, M.Si, membahas Pemanfaatan teknologi informasi bagi promosi wisata. **(BE07)**

Calon Kades Samili Cabut Nomor Urut

Bima, BimaEkspres,-

Lima Calon Kepala Desa Samili, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, hadir untuk pencabutan nomor urut, Jumat (20/9). Hadir puluhan massa pendukung masing-masing calon.

Kegiatan berlangsung di aula kantor desa dan berjalan tertib. Salah satu pendukung calon kepala desa, Yahya mengatakan, sengaja hadir agar tidak penasaran nomor urut jagoannya.

"Berapapun nomor urutnya kami siap untuk menerimanya," ujarnya.

Dia mengaku datang sejak pukul 08.00 Wita, sesuai undangan kegiatan. Ketua Panitia Pilkades Samili, Drs Saleh mengatakan, pengambilan nomor ini berdasarkan tahapan kegiatan panitia.

Dalam pengambilan nomor ini panitia menyediakan 10 amplop. Masing -masing calon mengambil 2 amplop.

Pengambilan amplop pertama untuk mengambil nomor urutan pangilan oleh panitia agar mengambil amplop nomor urut calon. Amplop 2 adalah amplop nomor urut para calon.

Hasilnya, Nomor Urut 1, Feriman, 2 Bambang, 3 Ikhwan, 4 Ilham, serta 5 Harun.

"Setelah pengambilan nomor urut ini, calon kepala desa menyerahkan foto 4 x 6 dan 2 x 4 untuk surat suara," ujarnya. **(K03)**

Disegel... hal.1

Dia sadar penyegelan itu menghambat pelayanan administrasi desa. Namun sudah menyerahkan melayani masyarakat di luar kantor.

"Keputusan pemberhentian Sekdes Belo dari jabatan, harus berdasarkan surat keputusan dari Pj Kepala Desa, setelah mendapatkan hasil dari Tim Inspektorat yang dibentuk oleh Bupati Bima," katanya.

Menurutnya, masyarakat sudah cukup sabar terhadap kasus penyimpangan dilakukan oleh Sekdes selama ini. Tuntutan ini sebagai bentuk ungkapan amarah masyarakat yang tidak ingin dimarjinalkan oleh Sekdes.

"Masyarakat sudah kucup sadar dengan perubahan yang ada, tapi tidak mesti semua diatur oleh Sekdes dengan melanggar ketentuan berlalu," jelasnya.

Pantauan BimaEkspres Jumat sore, Kantor Desa Belo masih dalam keadaan tersegel. Tidak ada aktivitas baik Pemerintah maupun masyarakat. **(BE05)**

Kesimpulan... dari hal.1

Pansus yang diketuai H Armansyah sudah bekerja selama tujuh bulan. Selanjutnya melaporkan hasilnya melalui sidang paripurna.

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan, Perda 3/2010 tentang RTRW NTB tahun 2009-2029, Perda 12/2017 tentang rencana zonasi wilayah pesisi dan pulau kecil NTB tahun 2017-2037 serta Perda Kota Bima Nomor 4 tahun 2012 tentang RTRW 2011-2031 bahwa wilayah pesisir Ama Hami merupakan kawasan bagi pengembangan pariwisata perkinan, budidaya serta kawasan konservasi bukan kawasan diperuntukan untuk perdagangan dan pergudangan. **(BE06)**

Kapolda, Danrem dan Wakajati Bicara Capaian Pembangunan NTB

Mataram, BimaEkspres.-

Kapolda NTB, Irjen. Pol. Nana Sudjana dan Danrem 162/WB, Kol.CZI. Ahmad Rizal Ramdani, menilai pembangunan NTB di bawah kepemimpinan Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah dan Wakil Gubernur, Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah (Zul-Rohmi) memperlihatkan capaian menggembirakan.

Menurut Kapolda, salah satu yang ia rasakan selama lima bulan memimpin Polda NTB adalah soliditas para pimpinan daerah.

''Yang saya rasakan, unsur pimpinan daerah di NTB begitu solid dan sinergis. Ini jalan terbaik, dengan kompaknya kita saya yakin pembangunan akan berjalan dengan baik juga,'' ucapnya di Mataram, Kamis (19/9/2019).

Kapolda bahkan mengibaratkan NTB saat ini bak gadis cantik yang tengah menjadi buah bibir. Karenanya, ia mengajak seluruh pihak untuk mempertahankan citra NTB sebagai salah satu daerah yang terjaga keamanannya.

Untuk itu, Kapolda sendiri menggaransi akan berupaya maksimal untuk mempertahankan iklim ini.

''Kami jamin dukungan Polri dan TNI soal masalah keamanan di NTB,'' tegasnya.

Kapolda meyakini, capaian-capaian yang ditorehkan di NTB saat ini dapat semakin menuntun NTB menuju masa gemilangnya, seperti dicita-citakan pasangan Zul-Rohmi. Pariwisata menurutnya akan memegang peranan penting. Menjadi unggulan dan menghasilkan pendapatan yang cukup besar untuk daerah.

Sementara, Danrem 162/WB, Kol.CZI. Ahmad Rizal Ramdani mengutarakan kekagumannya terhadap sosok Gubernur dan Wakil Gubernur NTB, yang mampu membangun komunikasi yang efektif dalam meraih dukungan hingga ke tingkat akar rumput.

Sejak pertama kali mengenal Gubernur NTB, Rizal mengaku telah terkesan dengan kebersahajaan sosok yang akrab disapa Bang Zul ini. Semangat kebersahajaan ini seiring sejalan dengan

cara Gubernur berkomunikasi dengan berbagai elemen masyarakat, khususnya di tingkat akar rumput.

"Gubernur bisa membangun komunikasi yang baik dengan elit hingga masyarakat kecil," katanya.

Hal ini menurutnya memotivasi Danrem dan jajarannya. Ia menegaskan, jika Gubernur bisa berkeliling dan berinteraksi dengan banyak lapisan warga NTB, maka seluruh jajarannya juga harus mampu mengikuti gaya berinteraksi yang demikian.

Inspirasi ini menurutnya menjadi salah satu babak awal bagi terbangunnya kolaborasi yang kokoh dalam menjaga pembangunan NTB.

"Kami anggap sebagai orang tua yang selalu membimbing bagaimana Korem itu bisa *on the track* dan kinerjanya diakui," ucapnya.

Wakil Kepala Kejati NTB, Katarina Endang Sarwestri, SH, MH, pun turut menegaskan dukungannya dengan program pembangunan Pemprov NTB di bawah kepemimpinan Zul-Rohmi.

Bentuknya, dengan mengerahkan Tim Pengawalan Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D) pada setiap proyek strategis daerah.

''TP4D wujud sinergitas Kejaksaan dengan pemerintah daerah. Kerja sama itu untuk pembangunan agar cepat dan tepat sasaran, tepat waktu dan tepat guna,'' ujarnya.

Katarina menambahkan juga kini Kejati NTB tengah menyusun program jaga desa. Program itu untuk menggenjot serapan dana desa sekaligus mencegah potensi penyimpangannya.

''Kita kedepankan pencegahan dalam rangka sebelum pelaksanaan program. Tingkat kepatuhan bisa meningkat sehingga penindakan jalan terakhir. Keresahan masyarakat terkait penegakan hukum bisa kita tekan,'' jelasnya. **(BE08)**

Bank Indonesia Ungkap Prestasi NTB Terkait Pengendalian Inflasi

Mataram, BimaEkspres.-

Salah satu capaian mengagumkan yang diraih pasangan Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah bersama dan Wakil Gubernur NTB, Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah (Zul-Rohmi), dalam setahun memimpin NTB adalah keberhasilan mengendalikan inflasi. Atas kinerja ini, pemerintahan di NTB pun diganjar penghargaan.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi NTB, Achris Sarwani, Kamis (19/9/2019) menyampaikan, selama ini pihaknya terus mendukung dan mengawal kebijakan Pemerintah Provinsi NTB.

''Pada saat kita menyusun naskah teknokratik RPJMD, di awal-awal pemerintahan Gubernur saat ini,

Rakor KPU dan Bawaslu Kabupaten Bima membahas persiapan Pilkada.

kami ada di situ. Artinya, visi bapak Gubernur, kami ikut terjemahkan di RPJMD yang disusun bersama,'' katanya.

Atas kinerja semua pihak, NTB pun berhasil meraih penghargaan terbaik nasional dengan empat kategori. Yaitu, TPID terbaik untuk Provinsi NTB, TPID terbaik untuk kota yaitu untuk Kota Mataram, TPID Kabupaten berprestasi yaitu Kabupaten Lombok Barat, dan satu penghargaan dari Menteri Perekonomian untuk Kabupaten Sumbawa.

''Ini prestasi luar biasa, provinsi lain tidak ada. Apresiasi kami, BI mencatat ini tidak dilakukan provinsi lain. Faktor kemarin (raih penghargaan) kami didatangi langsung dua provinsi dari Sumatera Barat dan Sulawesi Tenggara, total 80 orang, dua bupati, Sekda Provinsi, dan beberapa Sekda Kabupaten, belajar kenapa bisa begini,'' ujar Achris.

Dalam pertemuan dengan rombongan dari dua provinsi tersebut, disepakati bahwa keterlibatan kepemimpinan di level atas bisa mengembangkan ekonomi daerah yang di dalamnya ada inflasi.

Karena dalam mengelola inflasi yang paling utama sebenarnya menjaga pasokan, produksi, bisa memproduksi sendiri lebih bagus. Tidak bisa memproduksi, maka mendatangkan. Juga, berkaitan dengan kelancaran distribusi.

''Kemudian baru harga bisa dijangkau oleh masyarakat, dan terakhir komunikasi, kemampuan Gubernur dan Wagub mengkomunikasikan ke seluruh masyarakat sebuah keniscayaan yang kita rasakan,'' kata Achris. **(BE08)**

Seminar IJTI Bedah Problematika Media pada Instrumen NTB Gemilang Zul-Rohmi

Mataram, BimaEkspres.-

Seminar untuk Media Sehat digelar Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Pengda NTB, Jumat (20/9/2019). Seminar ini menjadi ajang untuk merefleksi satu tahun kepemimpinan Zulkieflimansyah dan Sitti Rohmi Djalilah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dari sudut pandang para pegiat media atau wartawan.

Empat narasumber seminar yang berkompeten, menjadi pematik pandangan kinerja, atas apa yang pernah diperbuat Zul-Rohmi sepanjang tahun pertama kepemimpinannya di NTB.

Diantaranya Ketua IJTI NTB, Riadis Sulhi, Ketua KPID NTB, Yusron Saudi, Kadis Kominfotik NTB, I Gde Putu Aryadi dan Kepala Pelaksana BPBD NTB.

Ketua IJTI NTB, Riadis Sulhi, mengapresiasi kiprah Zul-Rohmi yang mampu merespon kebutuhan para pekerja media dengan stabil diantara kritikan membangun dan informasi kemajuan daerah. Melalui seminar inipun ia mengharapkan agar seluruh pihak dapat memetik edukasi dari perkembangan media dan problematikanya di NTB.

"Seminar IJTI ini menjadi ruang untuk merefleksi, tidak hanya untuk mengulas setahun pasca gempa Lombok yang menjadi perhatian dunia, namun juga tepat usianya dengan satu tahun kepemimpinan Zul-Rohmi. Ini juga menjadi agenda tahunan organisasi sehingga penting bagi kami para pekerja media untuk memberikan pandangan tentang kondisi pertumbuhan media, menekan pemberitaan hoax di tengah program-program pembangunan daerah," katanya.

Mewakili Gubernur NTB, Kadis Kominfotik NTB, I Putu Gde Aryadi, yang sekaligus membuka acara, juga menyampaikan hal senada. Peranan media menurutnya sangat penting untuk baik buruknya daerah. Karenanya edukasi dan dialog terbuka yang dilakukan Zul-Rohmi melalui acara Jangzulmi (Jumpa Zulkieflimansyah - Sitti Rohmi Djalilah) saat ini sangat baik untuk mempererat hubungan dengan media. Terlebih gelaran seminar seperti yang dilakukan organisasi media IJTI NTB ditengah bertumbuh pesatnya industri media, diharapkan dapat menjadi pencerah terhadap pola pikir baru bagi pekerja media sekaligus ruang kreasi masyarakat.

"Satu hal yang patut kita syukuri adalah perkembangan media baik media cetak, elektronik maupun radio dan online. Ini menjadi ruang bagi masyarakat untuk berkreasi di semua bidang. Karena media ini ladang kreasi, misalnya bisnis, promosi percepatan pembangunan daerah. Namun disisi lain ada ruang kosong yang harus kita antisipasi bersama agar tidak menimbulkan kesan negatif ditengah masyarakat. Mari kita manfaatkan dari perkembangan media saat ini untuk kemajuan daerah dimasa depan," paparnya.

Aryadi mengatakan, media yang turut memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kondisi daerah yang sejatinya menjadi tugas bersama, akan memudahkan setiap program pembangunan di NTB dapat berjalan baik. Enam program andalan kepemimpinan Zull-Rohmi yang ditetapkan dalam RPJMD 2019-2023, mendukung seluruh lini sektor pembangunan yang tidak hanya dapat dirasakan oleh masyarakat secara umum namun juga bagi perkembangan industri media dan kesejahteraan para pekerjanya.

Sementara dari sudut pandang permasalahan daerah, Kepala BPBD NTB, Ahsanul Khalik, juga menekankan logika berpikir tentang warisan kemajuan daerah yang kini telah berhasil di hadapi Zul-Rohmi. Mencuatnya pemberitaan tentang kendala lapangan progres rekonstruksi pasca gempa, baginya menjadi kritikan konstruktif yang bersifat informatif, agar pemerintah dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

"Zul - Rohmi tidak hanya mewarisi keberhasilan TGB (Tuan Guru Bajang Zainul Majdi), tetapi juga mewarisi porak porandanya NTB kala diguncang gempa namun mampu dibangun kembali dan berjalan baik," ucapnya.

Seminar IJTI NTB juga dirangkaikan dengan deklarasi dan penandatanganan fakta integritas Polda NTB dengan wartawan untuk menjaga stabilitas keamanan daerah. Kemudian dilanjutkan kembali dengan Uji Kompetensi Jurnalis Televisi (UKJ-TV) bagi pengurus dan anggota IJTI NTB di Kawasan Kuta Mandalika Lombok Tengah. **(BE08)**

Papan Informasi Pembangunan Rumah Dinas Sekcam Bolo Sudah Dipasang

Bima, BimaEkspres.-

Proyek pembangunan rumah dinas Sekretaris Camat (Sekcam) Bolo yang sebelumnya sempat dipertanyakan warga lantaran tidak memasang papan informasi, kini sudah dipasang oleh pihak pelaksana yakni Pelaksana CV. Salfa Pratama, H. Irfan Tasimin, S. Ag.

"Dua papan sudah dipasang. Satu papan informasi terkait proyek dan satu papan pengawasan pihak Kejaksaan Negeri Bima," ujar H. Irfan, Jum'at (20/9).

Katanya, sebelumnya papan tidak dipasang bukan

karena unsur sengaja. Tapi ada kendala sehingga kita tidak sempat untuk memasangnya.

"Tidak ada niat kita untuk tidak memasang papan tersebut. Tapi karena ada kesibukan terpaksa molor dan hal itu sebuah kehilafan karena mestinya harus dipasang dari awal," terangnya.

Sesuai dalam RAB, kegiatan tersebut berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) dari Pemkab Bima melalui Bagian Administrasi Pemerintahan (AP) dengan nomor 005/03.1/SPK.Tender-KPGK/VIII/2019 tertanggal 27 Agustus 2019.

"Yakni jenis kegiatan pembangunan rumah dinas Sekcam Bolo. Sedangkan besar dana Rp. 345 juta lebih yabg bersumber dari APBD Tahun 2019," tuturnya.

Dirinya berjanji, terkait kegiatan tersebut akan dikerjakan secara profesional yakni mengedepankan mutu atau kualitas pekerjaan tanpa ada tendensi mencari keuntungan.

"Kita akan mengerjakan proyek tersebut dengan baik. Yakni mengedepankan mutu perkerjaan," tutupnya. **(BE07)**

Turnamen Sepak Bola Brimob Cup III Se-Pulau Sumbawa Dimulai

Kota Bima, BimaEkspres.-

Asisten Bidang Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Bima, Drs H Sukri MSi membuka Turnamen Sepak Bola Brimob Cup Ke III Se Pulau Sumbawa. Kegiatan diselenggarakan di Lapangan Sepak Bola Markas Komando Brimob Batalyon C Pelopor Kota Bima, Kamis (19/09).

Turnamen diadakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Brimob Polri Ke 74 ini hadiri oleh Kodim 1608, PT Pertamina (Persero) Bima, BNNK Bima, Pimpinan BNI, Pimpinan BRI, PSSI Kota Bima, Paguyuban Tionghoa, Para Donatur hingga *Official Group*.

IPTU Dedi Supriadi menjelaskan, tujuan turnamen ini bukan tentang menang atau kalah namun mempererat silaturahmi dan menjalin kemitraan antara kepolisian khususnya Brimob dengan masyarakat.

Turnamen yang mengusung tema "Bersama Dengan Pemerintah Kota Bima dan PSSI Kota Bima, Brimob Polri Membangun Kemitraan Dengan Memasyarakatkan Sepak Bola Untuk Mewujudkan Situasi Kamtibmas Yang Aman dan Kondusif Sekaligus Mengembangkan Kualitas Sepak Bola Serta Sebagai Sarana Pengembangan Bibit-Bibit Muda Sepak Bola di Pulau Sumbawa" ini mengikutsertakan sekitar 57 club yang terdiri dari club dari Instansi Pemerintah, club dari Kota dan Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu hingga menjangkau Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Total hadiah 70 juta rupiah akan diperebutkan melalui sistem gugur dengan waktu sekitar kurang lebih 2 bulan.

Asisten Bidang Administrasi Umum, Drs H Skri, MSi berharap agar

senantiasa menjunjung tinggi sportivitas dan mengutamakan keamanan. "Sampai pada hari ini, acara yang diadakan Brimob selalu dinilai sangat aman, nyaman dan sukses," ujarnya.

Dia mengucapkan selamat bertanding dalam Ajang Turnamen Brimob Cup III Se Pulau Sumbawa. Selain menentukan sang juara pada turnamen ini juga merupakan proses penjaringan bibit unggul masa depan dalam dunia sepak bola. Turnamen dibuka melalui laga eksibisi antara Mabou FC dari Pemerintah Kota Bima melawan Teratai FC dari Brimob Bataliyon C Pelopor Kota Bima dan meraih skor 2-2. **(BE06)**

Calon Anggota BPD Rasabou Terpilih Ditetapkan

Panitia Pengisian Keanggotaan BPD dan unsur keamanan saat menetapkan Calon BPD Rasabou terpilih di aula kantor desa setempat, Jum'at (20/9)

Bima, BimaEkspres.-

Sebanyak sembilan orang calon anggota BPD Rasabou terpilih ditetapkan oleh pihak Panitia Pengisian Keanggotaan BPD setempat, di aula kantor desa setempat, Jum'at (20/9).

Ketua Panitia Keanggotaan BPD Rasabou, Julkifli M. Nor, menyampaikan, rumor yang beredar di tengah tengah masyarakat yakni anggota BPD terpilih dinilai tidak bermutu, hal itu harus ditepis melalui kerja nyata yakni bergandengan dengan Pemdes dalam hal memajukan desa.

"Jangan dengarkan apa yang dikatakan masyarakat. Tapi lakukan kerja nyata dengan baik sehingga asumsi tersebut bisa hilang dengan sendirinya," ujar Julkifli.

Dijelaskannya, sembilan calon anggota BPD terpilih yakni di Dusun I atas nama Ilham dan Budiansyah, Dusun II Syarifudin, AMd, Dusun III M. Khardi dan Alfukari, Dusun IV Adi Busran dan Faisal sedangkan di Dusun V Sudirman M. Amin.

"Ditambah satu orang keterwakilan perempuan Nani Yuliana, SPdI," ungkapnya.

Dirinya berharap, bagi calon anggota BPD yang terpilih jangan merasa bangga dulu karena banyak pekerjaan yang akan dihadapi. Bagi yang tidak terpilih atau yang belum meraih keberuntungan supaya bersabar dan anggap kemenangan yang tertunda," ujarnya.

Pj. Kepala Desa (Kades) Rasabou, Jamaludin H. Talib, mengucapkan selamat kepada Calon BPD terpilih sekaligus mengucapkan terima kasih kepada pihak panitia yang telah bekerja dengan maksimal sehingga suksesi pemilihan BPD berjalan tanpa kendala. Selain itu pihaknya meminta kepada calon anggota BPD terpilih agar membantu Pemdes memajukan desa demi kemaslahatan umat.

"Kita juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada unsur keamanan yang telah membantu hajatan demokrasi ini sehingga berjalan sesuai harapan," tutupnya. **(BE07)**

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG RABA BIMA
Jalan Pintu Gerbang No 1 Bima 84111
Telepon No. (0374) 43172, 45122, 42997, 43352 FAC No. (0374) 43723

PANEN HADIAH SIMPEDES

Perbanyak saldo tabungan BRI Simpedes dan dapatkan hadiah dari program Panen Hadiah Simpedes.

Seluruh nasabah Tabungan BRI Simpedes memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan hadiah Panen Hadiah Simpedes yang dilaksanakan dengan periode 2 kali dalam satu tahun di setiap kantor cabang BANK BRI.

Jangan lewatkan kesempatan untuk menjadi pemenangnya, cukup dengan memiliki saldo minimal Rp. 100.000,- setiap bulannya, berlaku kelipatan, nasabah akan mendapatkan poin yang akan diikutsertakan dalam pengundian.

Tersedia total hadiah sebanyak 35 buah, yang terdiri dari:

Grand Prize 1 Mobil Nissan Grand Livina HWS MT
Hadiah Utama 1 Motor Yamaha Aerox 155 VVA
Hadiah Utama II Motor Yamaha Lexi
Hadiah Utama III Motor Yamaha Mio M3 125 SP
Hadiah Biasa I Handphone Samsung Tab P355
Hadiah Biasa II Televisi Polytron TV LED 32D7511
Hadiah Biasa III Speaker Polytron PAS 68
Hadiah Biasa IV Handphone Samsung J4 Plus
Hadiah Biasa V Speaker Polytron PAS 28
Hadiah Hiburan Handphone Samsung J2 Pro

Semakin banyak menabung, semakin besar kesempatan untuk menang hadiah total **Rp. 274.546.500,-**
Periode pengumpulan kupon maksimal Agustus 2019
Periode program berlaku mulai bulan **September 2019-Februari 2020.**
Panen hadiah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 21 September 2019
Jam : 19.00 WITA - Sampai Selesai
Tempat : Kantor Cabang BRI Raba Bima